

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

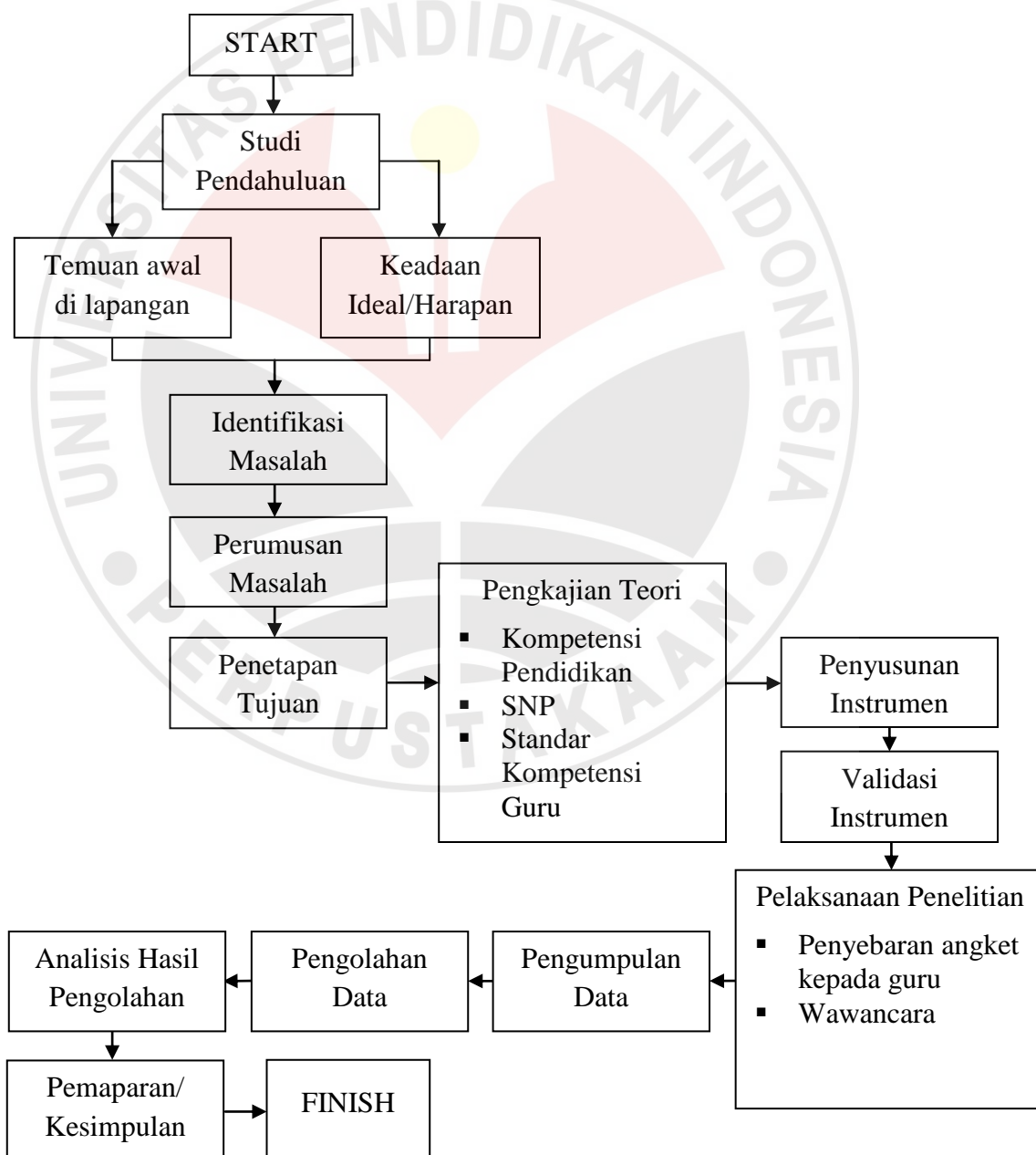
Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMK Negeri di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemilihan sekolah ini berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara awal dengan beberapa guru. Peneliti menemukan beberapa kelebihan dari sekolah ini, khususnya pada program keahlian teknik otomotif, diantaranya yaitu: memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang baik, sebagian besar guru merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan alasan di atas, penulis beranggapan bahwa sekolah tersebut layak untuk diteliti.

Sedangkan subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh guru produktif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang berjumlah 9 (sembilan) orang, dan juga siswa yang berjumlah 31 orang. Pengambilan sampel 31 orang siswa dikarenakan jumlah siswanya lebih dari 100 orang. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada maksud dan tujuan dari penelitian, yaitu mendeskripsikan penilaian pendidikan di SMK, sehingga subjek yang sesuai adalah para guru dan siswa.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat pula disebut rancangan atau rencana yang dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, serta memperjelas arah

penelitian. Desain dalam penelitian ini berupa alur penelitian, karena alur penelitian dibuat juga untuk memperjelas serta memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Alur dari penelitian ini dijelaskan melalui gambar dibawah ini:



**Gambar 3.1** Alur Penelitian

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menemukan jawaban, serta menggambarkan permasalahan yang akan di teliti. Metode penelitian dapat dikatakan pula sebagai suatu cara sistematis yang digunakan untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian.

Sugiyono, (2012: 6) mengemukakan lebih lanjut tentang metode penelitian pendidikan, yaitu:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari bahasa inggris "*to describe*" yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya kegiatan, kondisi, keadaan, situasi, dan peristiwa.

Arikunto, S. (2010: 3) mengungkapkan bahwa:

Penelitian deskriptif bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, keiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian sederhana, karena peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitiannya, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian deskriptif hanya menggambarkan atau memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjai secara lugas, seperti apa adanya.

Penjelasan lainnya diungkap oleh Nazir, M. (2004: 54) yang mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Surakhmad, W. (1985: 140) adalah:

- a. Memusatkan diri pada masalah yang ada pada masa sekarang, pada masa aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan dijelaskan, kemudian dianalisis.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif berusaha mengungkap realita yang terjadi pada suatu objek pada masa sekarang, kemudian memaparkannya secara apa adanya atau sesuai keadaan yang sebenarnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dan metode yang dipilih adalah metode deskriptif, sesuai dengan maksud penelitian ini yaitu untuk memaparkan kesesuaian kompetensi pendidikan di SMK dengan Standar Kompetensi Pendidikan yang merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan, dengan cara mendeskripsikan dan menganalisa data sehingga ditemukan kecenderungan umum yang dapat dijadikan bahan lebih lanjut dalam membuat kesimpulan maupun rekomendasi.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk mempertegas arah penelitian dan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran, penulis memberikan penjelasan secara operasional dari judul penelitian.

##### **1. Studi**

Studi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperoleh pengetahuan dan dilakukan dengan cara ilmiah. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arovah, F H. (2006: 10) bahwa “studi merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat kajian telaah serta penyelidikan ilmiah”.

##### **2. Eksplorasi**

Eksplorasi menurut Setia, A. (2011: 10) mengemukakan “penjelajahan bagian-bagian untuk memperoleh pengetahuan tentang keadaan”.

##### **3. Kompetensi Guru**

kompetensi guru adalah kemampuan dasar bagi seorang guru dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru, sehingga guru tersebut mampu mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan.

##### **4. SMK**

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau setara SMP/MTs.

SMK merupakan suatu lembaga yang tujuan utamanya adalah mencetak tenaga kerja tingkat pemula, untuk mengisi lowongan pekerjaan di dunia industri maupun menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara berwirausaha dengan harapan dapat mengurangi pengangguran yang dihasilkan dari lulusan sekolah menengah. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

#### 5. Standar Kompetensi Guru

Standar Kompetensi Guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan.

#### 6. Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 17). Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diperlukan dalam beberapa teknik tertentu. Mengingat informasi yang diperlukan sifatnya beragam, maka beragam pula teknik-teknik yang digunakan. Sugiyono (2009: 224) mengemukakan pendapatnya mengenai teknik pengumpulan data, yaitu:

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti menggunakan teknik yang relevan dengan penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

### 1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dalam rangka studi pendahuluan untuk mengamati keadaan sekolah dengan maksud memperoleh gambaran nyata tentang objek atau lokasi yang akan diteliti. Sehingga, penulis dapat melanjutkan perencanaan dan analisis tentang penelitian yang akan dilakukan.

### 2. Teknik Angket/Kuesioner

Teknik angket digunakan untuk mengetahui bagaimana Kompetensi guru. Sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner terbuka, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan. Keuntungan menggunakan angket terbuka dijelaskan oleh Faisal, S. (2006: 54) bahwa “Angket terbuka mudah diisi,

memerlukan waktu yang sangat singkat, memusatkan respon pada pokok persoalan, relatif objektif, dan sangat mudah ditabulasi serta dianalisis”.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menelaah berkas-berkas atau catatan penting yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Seperti penjelasan Arikunto, S. (2010: 274) yang menjelaskan bahwa:

Metode dokumentasi peneliti ini digunakan dengan cara memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *chek* atau *tally* ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

Teknik dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data hasil penelitian. Dokumen yang diperlukan berupa surat-surat, laporan, foto-foto serta dokumen lain yang menunjukkan atau memberikan gambaran tentang proses dan hasil penilaian yang dilakukan oleh sekolah.

### 4. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan melalui dialog langsung dengan para informan, yaitu guru, dan siswa. Data ini digunakan sebagai pelengkap data yang belum diperoleh.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut



menjadi sistematis dan diperindah olehnya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan. Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden.

#### 2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang berisi daftar mengenai variabel yang akan dikumpulkan datanya. Pedoman dokumentasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data yang berasal dari dokumen, sehingga peneliti tinggal mencari beberapa dokumen yang tercantum dalam pedoman dokumentasi tersebut.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui hasil kuesioner dengan bantuan wawancara dan dokumen.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Prosentase. Metode ini digunakan untuk memperoleh deskripsi tiap komponen dari kompetensi guru yang dilakukan sekolah.

Deskriptif persentase ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Ali, M. 1985: 184})$$

Dimana:

- P = Persentase jawaban
- n = Jumlah seluruh responden
- f = Frekuensi jawaban yang dipilih
- 100% = Bilangan tetap

Setelah diketahui nilai persentasenya, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan kriteria penafsiran. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil pengolahan angket dari setiap pertanyaan yang diajukan, penafsiran terhadap data tersebut dilakukan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Kriteria Penafsiran data

| Nilai   | Keterangan              |
|---------|-------------------------|
| 100%    | Seluruhnya              |
| 76%-99% | Sebagian Besar          |
| 51%-75% | Lebih dari setengahnya  |
| 50%     | Setengahnya             |
| 26%-49% | Kurang dari setengahnya |
| 1%-25%  | Sebagian kecil          |
| 0       | Tidak ada               |

(Ali, M. 1985: 185)